Hadis Ghadir Khum

kami akan membawakan contoh bukti berupa hadis nabawi .yang beliau sampaikan pada akhir hayatnya

Pada tahun kesepuluh hijriah, Rasulullah Saw beserta rombongan Muslimin yang berjumlah sekitar 10.000 sahabat bergerak menuju Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Pada hari Arafah dan Mina, beliau menyampaikan .pidato-pidato yang lengkap dan penting sekali

Upacara haji telah berakhir dan jamaah haji hendak meninggalkan kota suci Mekah serta berpulang ke negerinya masing-masing, tiba-tiba ketika mereka sampai ke sebuah daerah di dekat Lembah Khum (Ghadir Khum) ada wahyu turun kepada Rasulullah Saw memerintahkan beliau untuk berhenti. Di dalam wahyu itu, Allah Swt berfirman :kepada beliau

Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang telah diturunkan“ kepadamu dari Tuhanmu, dan jika tidak engkau lakukan -berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya (misi -Nya), dan Allah memeliharamu dari -bahaya dan gangguan manusia sekalian, sesungguhnya Allah tidak menghidayahi

[kaum kafir.”[1

Pada saat-saat yang sensitif itu, suara azan dikumandangkan di berbagai penjuru sahara, kemudian Rasulullah Saw berpidato panjang yang antara lain beliau bersabda:

“Segala puja dan puji kehadirat Allah Swt, kepada-Nya kami beriman dan meminta pertolongan, kepada-Nya kami bertawakal dan berlindung dari keburukan diri serta tingkah-laku kami; karena tiada pemberi hidayah kepada orang-orang yang sesat selain Dia. Kala Allah Swt memberi hidayah kepada seseorang niscaya dia tidak akan tersesat. Kami bersaksi tiada Tuhan selain Dia dan Muhammad adalah hamba serta utusan-Nya.”

Perhatikanlah wahai massa! bahwa tidak lama lagi aku harus memenuhi panggilan Allah Swt dan pergi dari tengah kalian. Aku dimintai pertanggungjawaban dan kalian juga dimintai pertanggungjawaban… perhatikanlah wahai massa! barangsiapa yang aku merupakan maula dan pemimpinnya maka Ali adalah maula dan pemimpinnya.”

Rasulullah Saw mengulang kalimat yang terakhir sebanyak tiga kali. Kemudian beliau bersabda:

Ya Allah! Cintailah siapa saja yang berwilayah kepada“
Ali (mencintai dan mengikutinya), dan musuhilah siapa
saja yang memusuhinya. Tolonglah siapa yang menolongnya
dan abaikanlah siapa saja yang mengabaikannya. Niscaya
orang-orang yang hadir di sini memberitakan masalah ini
”.kepada yang absen
Pertemuan besar belum berakhir malaikat pembawa wahyu
kembali datang seraya menyampaikan berita gembira
kepada
Rasulullah Saw bahwa hari ini Allah Swt telah
[menyempurnakan agama-Nya dan melengkapi nikmat-Nya.[2
.Hadis Ghadir Khum masuk kategori hadis mutawatir
Kiranya cukup untuk kita sadari bahwa ada 120 sahabat
yang meriwayatkan hadis ini secara langsung dari
Rasulullah Saw, kemudian dilanjutkan oleh 89 tabi”in
yang menukilnya dari mereka, dan pada abad ke-XIV
jumlah keseluruhan ulama Ahli Sunnah yang meriwayatkan
.hadis tersebut telah mencapai lebih dari 360 ulama
Adapun jika ditambah dengan jumlah perawi dan ulama
dari kalangan Syi’ah niscaya jumlah keseluruhannya akan
[mencapai puncak kemutawatiran.[3

QS. Al-Maidah [5]: 67 [1]

,QS. Al-Maidah [5]: 3 yang berbunyi: “Hari ini [2]

telah Ku-sempurnakan bagi kalian agama kalian dan telah

Ku-lengkapi atas kalian nikmat-Ku serta telah Ku-ridhoi

”.bagi agama Islam sebagai agama

Shohih Tirmidzi, jld. 5, hal. 297; Sunan Ibnu [3]

,Majah, jld. 1, hal. 45, hadis no. 121; Hakim Nisaburi

;Al-Mustadrok ‘ala Al- Shohihain, jld. 3, hal. 110

.Ahmad bin Hanbal, Musnad, hadis no. 961,jld. 1, hal

,jld. 2, hal. 672; Nasai, Khoshoish, hal. 94, 95 /88

,Ibnu Abi Syaibah, Al-Mushonnaf, jld. 12, hal. 78 ;50

;hadis no. 12167; Misykat Al-Mashobih, jld. 3, hal. 246

.Muhibudin Thabari, Al-Riyadh Al-Nadhiroh, Khanji, jld

.hal. 169 ,2

Kiranya referensi di atas cukup untuk kali ini. Bagi

para pembaca yang ingin tahu lebih banyak mengenai

perilaku para sahabat, tabi’in dan ulama, maka kami

sarankan kepada mereka untuk menelaah buku-buku tentang

Hadis Ghadir Khum; antara lain dua kitab sebagai

:berikut

Abaqat Al-Anwar, karya Mir Hamid Husain Hindi (w. 1306“

-H.) Al-Ghodir, karya Muhaqiq Abdul Husain Amini (1320

(.H 1390